

TEKNIK PENERJEMAHAN YANG DITERAPKAN PADA TEKS INGGRIS-INDONESIA PADA PAPAN INFORMASI DI STARBUCKS RESERVE DEWATA

Oleh :

Rachel Annaully Lastiar, NIM 2252013009

Sarjana Terapan Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penerjemahan yang diterapkan dalam teks dwibahasa pada papan informasi di Starbucks Reserve Dewata, Bali, dengan menggunakan klasifikasi strategi penerjemahan dari Mona Baker (2011). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung terhadap dua puluh delapan pasang teks dwibahasa Indonesia-Inggris. Analisis difokuskan pada identifikasi teknik penerjemahan yang digunakan serta faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi pemilihannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh teknik penerjemahan yang digunakan, yaitu parafrase dengan kata yang tidak berhubungan, substitusi budaya, penggunaan kata yang lebih netral atau kurang ekspresif, penggunaan kata yang lebih umum (superordinat), parafrase dengan kata yang berhubungan, penggunaan kata serapan disertai penjelasan, dan penghilangan (omission). Teknik parafrase dengan kata yang tidak berhubungan menjadi yang paling dominan, terutama dalam teks ekspresif dan promosi untuk meningkatkan daya komunikatif. Substitusi budaya dan netralisasi digunakan untuk menjaga kesesuaian nada serta menyesuaikan dengan ekspektasi audiens sasaran. Pemilihan teknik penerjemahan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: profil audiens (pelanggan lokal dan internasional), fungsi komunikatif teks (informatif, direktif, ekspresif), dan keterbatasan ruang atau desain media. Temuan ini menegaskan pentingnya praktik penerjemahan yang sensitif secara budaya dan kontekstual dalam menyampaikan komunikasi multibahasa yang efektif di sektor perhotelan.

Kata Kunci: teknik penerjemahan, Mona Baker, teks dwibahasa, Starbucks Reserve Dewata, substitusi budaya

**TRANSLATION TECHNIQUES APPLIED IN ENGLISH INDONESIAN
TEXTS ON INFORMATION BOARDS AT STARBUCKS RESERVE
DEWATA**

By :

Rachel Annaully Lastiar, NIM 2252013009

**English for Business and Professional Communication Applied Bachelor
Program**

ABSTRACT

This study aims to analyze the translation techniques applied in bilingual texts on information boards at Starbucks Reserve Dewata, Bali, using Mona Baker's (2011) taxonomy of translation strategies. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through documentation and direct observation of twenty-eight pairs of Indonesian-English bilingual texts. The analysis focused on identifying the specific translation techniques and the contextual factors influencing their use. The results reveal the application of seven translation techniques: translation by paraphrase using unrelated words, cultural substitution, translation by a more neutral or less expressive word, by a more general word, by paraphrase using a related word, loan word plus explanation, and omission. Among these, paraphrasing using unrelated words emerged as the most dominant technique, especially in expressive and promotional texts to enhance communicative impact. Cultural substitution and neutralization were used to maintain tone appropriateness and align with target audience expectations. The choice of techniques was influenced by three main factors: audience profile (local and international customers), communicative function (informative, directive, expressive), and spatial or design constraints of the medium. These findings emphasize the importance of culturally and contextually sensitive translation practices in delivering effective multilingual communication in hospitality settings.

Keywords: *translation techniques, Mona Baker, bilingual texts, Starbucks Reserve Dewata, cultural substitution*